

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN GEL *ALOE VERA* TERHADAP
STRIAE GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER II
DI PMB PUTRI LIA KECAMATAN SAYUNG
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Kebidanan
Program Pendidikan Sarjana Kebidanan**



Disusun Oleh :

SITI ZULAEKHAH
NIM. 32101800063

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN *GEL ALOE VERA* TERHADAP
STRIAE GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER II
DI PMB PUTRI LIA KECAMATAN SAYUNG
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Kebidanan
Program Pendidikan Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
EFEKTIVITAS PEMBERIAN GEL ALOE VERA TERHADAP STRIAE
GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER II DI PMB PUTRI LIA KECAMATAN
SAYUNG KABUPATEN DEMAK TAHUN 2022

Disusun oleh :

SITI ZULAEKHAH

NIM. 32101800063

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

19 Agustus 2022



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PEMBERIAN *GEL ALOE VERA* TERHADAP STRIAE GRAVIDARUM
IBU HAMIL TRIMESTER II DI PMB PUTRI LIA KECAMATAN SAYUNG
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2022

Disusun oleh:

SITI ZULAEKHAH

NIM. 32101800063

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 25 Agustus 2022

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Arum Meiranny, S. SiT., M. Keb.

NIDN. 0603058705

Anggota,

Alfiah Rahmawati, S. SiT., M. Keb.

NIDN. 0609048703

Anggota,

Muliatul Jannah, S. ST., M. Biomed.

NIDN. 0616068305

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran
UNISSULA Semarang



Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, S.H., Sp.KF.

NIDN. 0613066402

Ka. Prodi Sarjana Kebidanan
FK UNISSULA Semarang

Rr. Catur Leny Wulandari, S.SiT., M.Keb.

NIDN. 0626067801

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 25 Agustus 2022
Pembuat pernyataan



Siti Zulaekhah
NIM. 32101800006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zulaekhah

NIM : 32101800063

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk **memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty- Free Right)** kepada Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN GEL ALOE VERA TERHADAP STRIAE
GRAVIDARUM IBU HAMIL TRIMESTER II DI PMB PUTRI LIA
KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK TAHUN 2022**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Adanya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNISSULA

جامعة سلطان ابي جعفر الصليبي

Dibuat di : Semarang
Pada tanggal : 25 Agustus 2022
Pembuat Pernyataan



Siti Zulaekhah
NIM. 321018000063

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga pembuatan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Efektivitas Pemberian *Gel Aloe vera* Terhadap Striae Gravidarum Ibu Hamil Trimester Ii Di Pmb Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2022” ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Kebidanan (S. Keb.) dari Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan FK Unissula Semarang.

Penulis menyadari bahwa selesainya pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., SE. Akt, M. Hum. Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. dr. H. Setyo Trisnadi, SH., Sp.KF, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unissula Semarang.
3. RR. Catur Leny Wulandari, S.SiT, M. Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. PMB Putri Lia A.Md.Keb. yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat praktik tersebut.
5. Alfiah Rahmawati, S. SiT., M. Keb. Selaku Pembimbing 1 dan Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
6. Muliatul Jannah, S. ST., M. Biomed. selaku dosen pembimbing 2 dan penguji

yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.

7. Arum Meiranny,S.SiT.,M.Keb. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
9. Kedua orang tuaku yang sangat kusayangi dan kubanggakan (yang selalu mengiringi langkah kakiku dengan do'a dan kasih sayang, memberikanku nasihat, semangat dan selalu sabar menghadapi semua tingkahku.
10. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semarang, 25 Agustus 2022

Siti Zulaekhah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Keaslian penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Kajian <i>Aloe vera</i>	8
a. Pengertian aloe vera.....	8
b. Kandungan aloe vera.....	8
c. Manfaat aloe vera	11
d. Analisa pemakaian dan aturan pakai untuk responden	12
2. <i>Striae gravidarum</i>	12
a. Pengertian.....	12
b. Jenis-jenis <i>striae gravidarum</i>	14
c. Etiologi <i>striae gravidarum</i>	14
d. Patofisiologi <i>striae gravidarum</i>	15

e.	Factor-faktor yang mempengaruhi	15
f.	Pengukuran striae gravidarum	16
3.	Analisis keterkaitan lidah buaya dan <i>striae gravidarum</i>	17
B.	Kerangka Teori.....	19
C.	Kerangka Konsep.....	20
D.	Hipotesis.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
A.	Subjek penelitian.....	21
1.	Populasi.....	21
2.	Sampel	21
3.	Teknik sampling	22
B.	Jenis Penelitian dan desain penelitian	23
1.	Jenis penelitian	23
2.	Desain penelitian.....	23
C.	Prosedur Penelitian.....	24
D.	Variabel penelitian.....	27
E.	Definisi operasional penelitian	28
F.	Metode pengumpulan data	29
1.	Data penelitian	29
2.	Teknik pengumpulan data	30
3.	Alat ukur	30
G.	Metode pengolahan data	30
H.	Analisis data	31
1.	Analisis univariat	31
2.	Analisis bivariate	32
I.	Waktu dan tempat penelitian	32
1.	Waktu penelitian.....	32
2.	Tempat penelitian.....	32
J.	Etika penelitian	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A.	Gambaran Umum Penelitian	34
B.	Hasil Penelitian	36
1.	Analisis Univariat.....	36
a.	Gambaran tingkat striae gravidarum sebelum pemberian gel aloe vera terhadap kelompok	

intervensi dan kontrol pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.....	36
b. Gambaran tingkat striae gravidarum setelah pemberian gel aloe vera terhadap kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.....	36
2. Analisis Bivariat.....	37
C. Pembahasan	38
1. Gambaran tingkat striae gravidarum sebelum pemberian <i>gel Aloe vera</i> terhadap kelompok intervensi dan kontrol pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.....	38
2. Gambaran tingkat striae gravidarum setelah pemberian <i>gel Aloe vera</i> terhadap kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022..	40
3. Perbedaan Striae Gravidarum Pada Kelompok intervensi sebelum dan Sesudah Pemberian <i>Gel Aloe vera</i> Efektivitas pemberian <i>Gel Aloe vera</i> terhadap Striae Gravidarum di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.....	41
D. Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Simpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1. Distribusi Data Striae Gravidarum pada Ibu Hamil TM II Pada Kelompok intervensi dan kontrol.....	36
Tabel 4.2. Distribusi Data Striae Gravidarum pada Ibu Hamil TM II Pada Kelompok intervensi dan Kontrol	37
Tabel 4. 3. Uji Normalitas Data.....	37
Tabel 4.4. Efektivitas pemberian Gel Aloe vera terhadap Striae Gravidarum berdasarkan uji Mann Whitney test	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tanaman Lidah Buaya	8
Gambar 2.2. Lapisan Lidah Buaya.....	9
Gambar 2.3. Striae Gravidarum	13
Gambar 2.4. Kerangka teori	19
Gambar 2.5. Kerangka Konsep.....	20
Gambar 3.1. Desain penelitian	24
Gambar 3.2. Alur penelitian.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Survey Pendahuluan dan Pengambilan Data
- Lampiran 2. Lembar ETIK
- Lampiran 3. Informed consent
- Lampiran 4. *Informed consent*
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Lembar Observasi Pre-test
- Lampiran 7. Lembar Obsevasi Post-test
- Lampiran 8. Produk *Aloe vera*
- Lampiran 9. Lembar ETIK
- Lampiran 10. Master Data Excel
- Lampiran 11. Uji Analisis SPSS
- Lampiran 12. Surat Kesediaan Membimbing
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi
- Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15. Jadwal Penelitian



DAFTAR SINGKATAN

PMB	:	Praktik Mandiri Bidan
FK	:	Fakultas Kedokteran
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
VCO	:	<i>Virgin Coconut Oil</i>
UV	:	Sinar Ultraviolet
MSH	:	<i>Melanophore Stimulating Hormone</i>
Ha	:	Hipotesis alternatif
Ho	:	Hipotesis nol
BB	:	Berat Badan
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
SPSS	:	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>



ABSTRAK

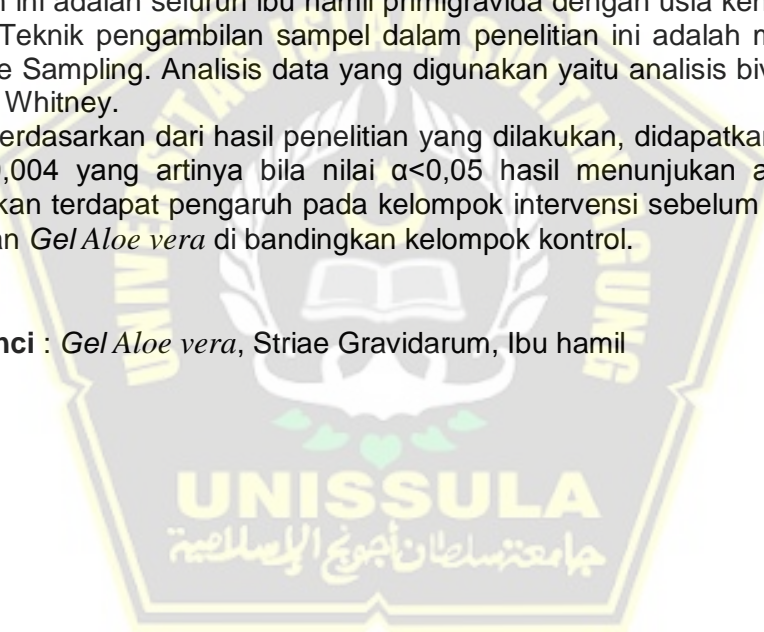
Latar belakang : Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 jumlah ibu hamil yang mempunyai *striae gravidarum* mengalami peningkatan 5% dari tahun sebelumnya atau sekitar 300.990 dengan angka kejadian yang mengalami *Striae Gravidarum* 198.800 atau sekitar 66% pada masa kehamilan (WHO, 2016). Di Indonesia sendiri ibu hamil yang mengalami *Striae Garvidarum* yaitu mencapai 95% dengan tingkatan yang bervariasi karena masih sedikitnya edukasi kesehatan bagi wanita yang sedang hamil sehingga mereka kurang tepat dalam melakukan penanganan.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian *gel aloe vera* pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2021.

Metode : Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *Quasi-experiment* dengan pendekatan *non equivalent control group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini terdapat 2 kelompok, yaitu 1 kelompok intervensi dan 1 kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan *Gel Aloe vera* selama 2 minggu sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida dengan usia kehamilan 18-28 minggu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Purposive Sampling. Analisis data yang digunakan yaitu analisis bivariat dengan Uji Mann Whitney.

Hasil : Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil nilai *P value* <0,004 yang artinya bila nilai $\alpha < 0,05$ hasil menunjukkan adanya beda. Disimpulkan terdapat pengaruh pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian *Gel Aloe vera* di bandingkan kelompok kontrol.

Kata Kunci : *Gel Aloe vera*, *Striae Gravidarum*, Ibu hamil



ABSTRACT

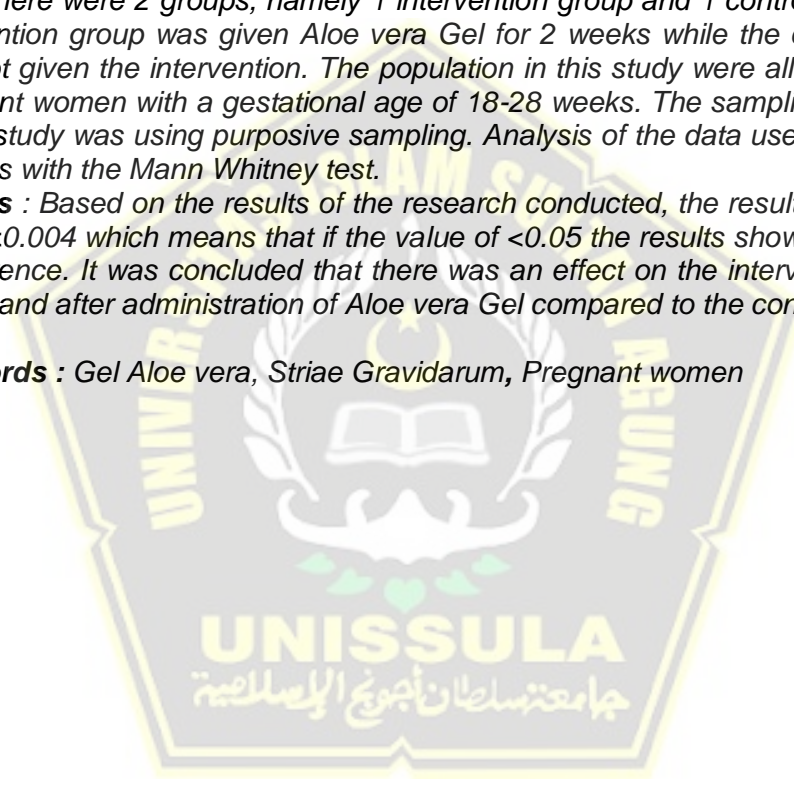
Background : According to the World Health Organization (WHO) in 2018 the number of pregnant women who had striae gravidarum increased 5% from the previous year or around 300,990 with the incidence of experiencing Striae Gravidarum 198,800 or about 66% during pregnancy (WHO, 2016). In Indonesia alone, pregnant women who experience Striae Gravidarum reach 95% with varying levels because there is still little health education for women who are pregnant so that they are less precise in handling it.

Purpose : The purpose of this study was to determine the effect of giving Aloe vera gel to pregnant women in the second trimester at PMB Putri Lia, Sayung District, Demak Regency in 2021.

Methods : The research design in this study used the Quasi-experiment method with a non-equivalent control group approach pretest-posttest design. In this study there were 2 groups, namely 1 intervention group and 1 control group. The intervention group was given Aloe vera Gel for 2 weeks while the control group was not given the intervention. The population in this study were all primigravida pregnant women with a gestational age of 18-28 weeks. The sampling technique in this study was using purposive sampling. Analysis of the data used is bivariate analysis with the Mann Whitney test.

Results : Based on the results of the research conducted, the results obtained P value <0.004 which means that if the value of <0.05 the results show that there is a difference. It was concluded that there was an effect on the intervention group before and after administration of Aloe vera Gel compared to the control group.

Keywords : Gel Aloe vera, Striae Gravidarum, Pregnant women



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *International Federation of Obstetricians and Gynecologists*, kehamilan didefinisikan sebagai pembuahan atau penyatuan sperma dan ovum di nidasi atau implantasi berikutnya (Prawirohardjo, 2014). Selama kehamilan, tubuh wanita mengalami perubahan fisiologis akibat sekresi hormon somatomotropin, estrogen, dan progesteron oleh plasenta. Hal ini mempengaruhi perubahan fisiologis seluruh sistem reproduksi wanita yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam kandungan. Terutama di daerah gelap, karena pengaruh hormon perangsang melanofor, kulit mata mengalami perubahan deposisi pigmen dan hiperpigmentasi. Misalnya: striae gravidarum livida atau alba, areola, papilla mammae, linea nigra, khloasma gravidarum. Namun setelah melahirkan, perubahan ini akan hilang dengan sendirinya. (Prawirohardjo, 2014).

Striae merupakan garis pada kulit yang berhubungan dengan atrofi epidermis, yang memiliki panjang berbeda, dan lebar yang bervariasi dari 1 sampai 10 mm. Awal pertama kali muncul berwarna merah muda atau ungu, kemudian menjadi warna putih semitransparan, dan atrofi. Ketika muncul selama hamil disebut striae gravidarum, pada perubahan fisiologis kulit selama kehamilan yang muncul sebagai garis ungu-ungu selama bulan keenam dan ketujuh kehamilan dan setelah beberapa saat berubah menjadi garis keriput sempit dan menjadi hiperpigmentasi. Sebagian besar striae terdapat di kulit perut, tetapi kadang-kadang di payudara, paha, ketiak dan dianggap sebagai salah satu masalah kehamilan yang paling umum

(Hajhashemi *et al.*, 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO) Pada masa kehamilan diperkirakan terjadi peningkatan sebesar 5% atau 30.990 dari tahun sebelumnya menjadi 66% atau 198.800 di tahun 2018 (WHO, 2016). Di Indonesia sendiri, karena masih minimnya pendidikan kesehatan untuk ibu hamil, prevalensi striae bisa mencapai 95% pada ibu hamil dan bentuknya bermacam-macam. (Fakhiroh, 2017).

Perubahan ini bisa menyebabkan dampak, Meskipun striae gravidarum dapat memudar dalam beberapa bulan sampai 2 tahun setelah kehamilan, tetapi tidak bisa hilang dengan sepenuhnya. Hal ini menyebabkan ibu hamil kurang percaya diri pada penampilannya dan menimbulkan masalah psikologis bagi ibu hamil. Dalam 90% kehamilan, Striae gravidarum menyebabkan dampak pada kulit yaitu iritasi, regenerasi, dan kulit menjadi tidak lembab. Ini bisa menimbulkan kulit lebih rentan mudah memar dan menipis. Masalah lainnya yaitu ketika ibu merasa gatal pada daerah perut kemudian digaruk akan menimbulkan luka (Hajhashemi *et al.*, 2018).

Ketika striae gravidarum mengalami hiperpigmentasi dan tidak dicegah, maka akan menjadi guratan kulit yang permanen dan sulit untuk dihilangkan. Salah satu alternative perawatan yang bisa dilakukan adalah menggunakan laser yang membutuhkan biaya tinggi. Oleh karena itu, digunakan beberapa metode untuk mencegah perkembangan yang lebih luas (Hajhashemi *et al.*, 2018).

Berbagai perawatan termasuk retinoid topikal, terapi laser, dan pengelupasan kimia sejauh ini sudah diteliti. Salah satunya yaitu dengan *gel aloe vera* dengan bukti orang Iran kuno telah menggunakan lidah buaya

untuk melembutkan kulit dan mencegah striae. Beberapa penelitian memberitahukan bahwa gel lidah buaya meningkatkan kecepatan proses penyembuhan luka baik dalam luka pada juga luka luar (Hajhashemi *et al.*, 2018).

Aloe vera atau familiar diketahui sebagai lidah buaya, adalah tanaman dari keluarga *Liliaceae* asli Afrika. Diperkirakan tanaman ini masuk ke Indonesia setelah abad ke-17. Tanaman ini memiliki lebih dari 350 spesies lidah buaya yang merupakan hasil persilangan (Marhaeni, 2020).

Dalam penelitian (Melliawati, 2018). Manfaat lidah buaya antara lain membuat tubuh menjadi alkali, memperkuat sistem kekebalan tubuh, mengeluarkan racun dari dalam tubuh (detoksifikasi), menurunkan berat badan, kesehatan jantung, sumber asam amino, melawan peradangan, mendukung sistem pencernaan, sumber vitamin dan mineral, diabetes, kesehatan rambut dan kulit, pengobatan ambeien, pengobatan luka, pengobatan bisul, pengobatan ketombe, tabir surya, pencegahan penuaan dini, *stretch mark*, pengecilan alis, ketebalan alis, penghapus riasan (makeup), penghilang jerawat, penghilang flek hitam flek, pemeliharaan kesehatan rambut, area mata dan kelembapan wajah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh peneliti yang sudah dilakukan pada 30-31 oktober 2021 didapatkan hasil bahwa dari 10 ibu hamil di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2021 terdapat 7 dari 10 ibu hamil tersebut mengalami striae gravidarum. Dari hasil pengkajian didapatkan 7 ibu hamil tersebut mengatakan hanya membiarkan striae gravidarum. Berdasarkan informasi dari ibu hamil mengatakan mengetahui tanaman lidah buaya dan sudah familiar dengan produk *aloe vera* di pasaran yang mempunyai berbagai manfaat untuk kesehatan terutama kulit.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh pemberian *gel aloe vera* pada ibu hamil trimester II yang mengalami *striae gravidarum*?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *gel aloe vera* pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2022 yang mengalami *striae gravidarum*.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat *striae gravidarum* sebelum pemberian *gel aloe vera* terhadap kelompok intervensi dan kontrol pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.
- b. Untuk mengetahui tingkat *striae gravidarum* setelah pemberian *gel aloe vera* terhadap kelompok intervensi pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.
- c. Untuk mengetahui efektivitas pemberian *gel aloe vera* terhadap *striae gravidarum* di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya atau menambah kajian ilmu kebidanan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian *gel aloe vera* pada ibu hamil yang mengalami *striae gravidarum*.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya terutama terkait adanya pengaruh pemberian *gel aloe vera* pada ibu hamil yang mengalami *striae gravidarum*.

a. Manfaat bagi ibu hamil

Penelitian ini dapat dijadikan informasi pengetahuan tentang cara mengatasi adanya *striae gravidarum* yang berakibat pada rasa ketidaknyamanan serta keindahan kulit pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

b. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini untuk menambah pemahaman peneliti mengenai efektivitas pemberian *aloe vera* terhadap *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

c. Manfaat bagi lahan praktik

Sebagai wacana bagi bidan untuk mengedukasi kepada ibu hamil untuk mencegah atau menangani *striae gravidarum*, tentang

efektivitas pemberian *gel aloe vera* terhadap *striae gravidarum* trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

d. Manfaat bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan masukan bagi proses penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan efektivitas *gel aloe vera* terhadap *striae gravidarum* ibu hamil trimester II dan nantinya dapat dijadikan tambahan bahan kepustakaan di perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung.



E. Keaslian penelitian

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh:

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Susilawati , Julia. (2017)	Pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap kejadian striae gravidarum pada ibu hamil di BPS DA., Str. Keb bumi waras bandar lampung	Eksperimen	Minyak zaitun dan tingkat striae gravidarum	Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian minyak zaitun terhadap striae gravidarum pada ibu hamil di BPS DA.Str. Keb Bumi Waras Bandar Lampung Tahun 2016.	Penelitian ini dan sebelumnya sama dalam menggunakan desain pretest-postest with control group.	Variabel independen pada penelitian ini yaitu <i>aloe vera</i> , sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan minyak zaitun.
Fenny, Nia Desriva. (2020)	Efektivitas pemberian <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) terhadap pencegahan striae gravidarum pada kehamilan di rs pmc	Eksperimen	Vco dan tingkat striae gravidarum	Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemberian <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO) terhadap ibu hamil untuk mengurangi striae gravidarum dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).	Penelitian ini dan sebelumnya sama dalam menggunakan desain pretest-postest with control group.	Variabel independen pada penelitian ini yaitu <i>aloe vera</i> , sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan <i>Virgin Coconut Oil</i> (VCO).
Hajhashemi, <i>et.al.</i> (2017)	Efek dari Lidah buaya gel dan minyak almond manis pada striae gravidarum pada wanita nulipara	Eksperimen	Lidah buaya dan krim minyak almond	Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa lidah buaya dan krim minyak almond manis mengurangi rasa gatal pada striae dan mencegah perkembangannya.	Penelitian ini dan sebelumnya sama dalam menggunakan variabel dependent striae gravidarum	Variabel independen pada penelitian ini yaitu <i>aloe vera</i> , sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan lidah buaya dan krim minyak almond

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kajian *Aloe vera*

a. Pengertian *aloe vera*

Aloe vera atau yang biasa indentik sebagai lidah buaya merupakan tanaman dari keluarga lily asli Afrika yang mudah hidup di daerah tropis dengan tanah berpasir dan sedikit air, serta tumbuh dengan mudah dan cepat, diperkirakan telah menyebar ke Indonesia. Tanaman ini memiliki lebih dari 350 spesies lidah buaya yang merupakan hasil persilangan (Marhaeni, 2020).

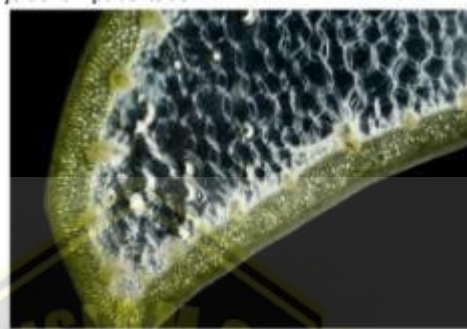


Gambar 2.1. Tanaman Lidah Buaya
(Heng, Zulfakar and Ng, 2018).

b. Kandungan *aloe vera*

Menurut (Pankaj K, Deen D, Ritu S, Priyanka P, Sharmistha G, Atul K, 2013). Dalam penelitian (Christine Yohana, 2019) Lidah buaya terdiri dari tiga lapisan (Gambar 2). Lapisan pertama atau terluar adalah getah kuning pahit yang mengandung turunan *hydroxyanthracene*, antrakuinon dan aloin glikosida A dan B. Lapisan kedua adalah lateks kuning pahit yang mengandung

antrakuinon dan glikosida. Dan lapisan ketiga atau insheet adalah gel yang mengandung 99% air dan glukomanan, asam amino, lipid, sterol dan vitamin. Bahan aktif lainnya adalah enzim, mineral, gula, lignin, saponin, asam salisilat dan asam amino. Bagian dalam daun juga mengandung banyak monosakarida dan polisakarida.



Gambar 2.2. Lapisan Lidah Buaya
(Christine Yohana, 2019).

Selain beberapa bahan yang tercantum di atas, beberapa lidah buaya juga memiliki manfaat untuk kulit.

1) Polisakarida dan monosakarida

Polisakarida dan monosakarida mampu melindungi kulit dari sinar matahari dan mempengaruhi kulit menjadi lebih elastis dan mengalami penuaan dini. Menginduksi aktivitas fibroblas, yang mempengaruhi serat elastin dan kolagen, meningkatkan resistensi UV (Christine Yohana, 2019).

2) Vitamin A

Vitamin A atau biasa dikenal dengan retinol mempunyai peran penting dalam jaringan kulit, yaitu:

- a) Merangsang pertumbuhan sel-sel kulit baru yang baik dan sehat.

- b) Meningkatkan produksi kolagen dan glycosaminoglycans yang berfungsi penting untuk mengencangkan kulit (Muliyawan, 2013).

3) Vitamin C

Vitamin C mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan kulit. Diantaranya yaitu:

- a) Antioksidan yang melindungi kulit dari serangan radikal bebas.
- b) Asam askorbat yang didalam vitamin C berguna untuk melindungi kulit dari pengaruh jahat sinar ultraviolet (UV) dan juga berfungsi untuk merangsang kolagen yang mana bermanfaat untuk meningkatkan elastisitas kulit (Muliyawan, 2013).

4) Vitamin E

Sama halnya dengan vitamin C, vitamin E juga mempunyai khasiat penting bagi kesehatan kulit, diantaranya yaitu:

- a) Kulit dapat mengalami penuaan dini yang ditimbulkan dari radiasi sinar matahari. Vitamin E mampu melindungi kulit menjadi UV Protection dan antioksidan yang berfungsi penting menjaga keurasakan sel kulit (Muliyawan, 2013).
- b) Kandungan vitamin E pada lidah buaya juga bisa menghilangkan *stretch marks* pada kulit (Go Dok, 2019).

c. Manfaat *aloe vera*

Dalam penelitian (Melliawati, 2018), Beberapa manfaat lidah buaya antara lain alkalizing, sistem imun tubuh, mengeluarkan racun dari dalam tubuh (detoksifikasi), membantu menurunkan berat badan, menjaga kesehatan jantung, sumber asam amino, anti inflamasi, melancarkan sistem pencernaan, Kaya dalam vitamin dan mineral, meringankan penyakit gula, perawatan rambut dan kulit, obat hemoroid, membantu peyembuhan luka, obat bisul, perlindungan sinar *UV* , mencegah penuaan dini, mengurangi bekas stretch mark.

Pemakaian tumbuhan *aloe vera* di dalam industri makanan yaitu sebagai suplemen, perasa makanan. Di dalam industri makanan andil *aloe vera* lumayan besar itu disebabkan segudang manfaat dari *aloe vera*. Tanaman ini memiliki dua cairan, cairan bening seperti jeli dan cairan kekuningan yang mengandung aloin. Cairan tersebut mengandung 11 senyawa kimia yang bermanfaat bagi kesehatan termasuk asam amino, antrakuinon, enzim, hormon, mineral, salisilat, sterol, gula, dan vitamin. (siska Debby M.; Sari, Vika Heiditika, 2012).

Manfaat *Aloe vera Gel* (Lidah Buaya) membantu memperlambat penuaan kulit, karena lidah buaya dapat meningkatkan produksi kolagen dan elastisitas kulit. (Mulyawan, 2013). Lidah buaya dapat menjaga elastisitas kulit agar tetap lembap, kenyal, dan terlihat awet muda karena mengandung antioksidan yang cukup tinggi. Selain itu kemampuan lidah buaya

dapat merangsang pertumbuhan kolagen pada kulit, serta mempunyai kandungan vitamin E di dalamnya yang dapat meningkatkan imunitas kulit dan daya reproduksi (Indradewa, 2021).

d. Analisa pemakaian dan aturan pakai untuk responden

- 1) Setiap ibu diberi 56 g gel *aloe vera* (diekstrak dari daun lidah buaya).
- 2) Gunakan setiap hari, hingga dua kali setiap dua minggu, setelah mandi di pagi hari dan sebelum tidur di malam hari, pada perut ibu hamil, daerah yang terdapat striae gravidarum.
- 3) Dengan takaran 2 g atau setengah sendok teh gel *aloe vera* dengan lembut dan tanpa pijatan pada area kulit perut ibu hamil (Effendi and Widiastuti, 2014).
- 4) Dillakukan secara rutin dari penelitian berlangsung sampai selesai yaitu selama 2 minggu (Hajhashemi *et al.*, 2018).

2. *Striae gravidarum*

a. Pengertian

Striae gravidarum ialah guratan-guratan berwarna putih yang bercabang tidak beraturan. ibu hamil sebagian besar dapat mengalami hal ini dikarenakan peregangan kulit akibat pembesaran kehamilan. Kemudian, biasa terjadi memasuki pertengahan kehamilan dan biasanya muncul pada area kulit dada, perut dan paha. *Striae gravidarum* disebabkan meregangnya kulit mencapai batas elastisitasnya sehingga mengakibatkan kulit pecah dan ditandai garis-garis berwarna kemerahan (Hajhashemi *et al.*, 2018).

Menurut (Parawirohardjo, 2014), Pada dinding perut, warna kulit berubah menjadi kemerahan, warna kusam, dan terkadang juga pada dada dan paha. Perubahan ini disebut stiae.

Striae gravidarum yaitu bekas luka linier atrofi yang muncul selama kehamilan dan merupakan salah satu perubahan jaringan ikat yang paling umum dialami ibu hamil. Striae gravidarum bisa menyebabkan tekanan emosional dan psikologis bagi banyak wanita. (Farahnik *et al.*, 2017).

Striae gravidarum atau biasa di kenal dengan stretch mark adalah perubahan jaringan ikat yang paling umum pada kehamilan. Striae garvidarum mulai timbul dengan ciri-ciri kemerahan garis-garis yang sedikit tertekan dan memudar secara bertahap dan selanjutnya meninggalkan garis kerutan pucat, yang akan menjadi perubahan kulit permanen. Perubahan kulit ini sering terjadi pada perut tetapi juga terlihat pada payudara dan paha dan pinggul dan bokong. Penyebab pasti striae gravidarum masih belum jelas diketahui. tetapi diperkirakan efek stres pada jaringan atau peregangan kulit dan efek hormonal selama kehamilan (Brennan *et al.*, 2018).



Gambar 2.3. Striae Gravidarum
(Patel, 2021).

b. Jenis-jenis striae gravidarum

1) Striae livida

Garis-garis biasa terjadi pada wanita primipara, ditandai dengan adanya garis-garis biru pada kulit. Striae disebabkan oleh kelebihan hormon dan pembesaran atau peregangan jaringan, menyebabkan pendarahan ke kapiler kecil di bawah kulit biru. Peregangan ini bisa sembuh dan menimbulkan bekas seperti stretch mark putih.

2) Striae albikan

Striae albikan adalah garis berwarna putih yang biasanya terjadi pada multigravida. Seringkali menyebabkan gatal dan akibat dari striae livida yang menjadi putih meningkat dan meninggalkan bekas seperti parut (Idaningsih, 2016).

c. Etiologi striae gravidarum

Penyebab pasti striae gravidarum masih belum jelas diketahui. tetapi diperkirakan efek stres pada jaringan atau peregangan kulit dan efek hormonal selama kehamilan (Brennan *et al.*, 2018). Pada penelitian yang dilakukan (Wulandari, 2021). Penyebab striae gravidarum karena *Stretch mark* disebabkan oleh perubahan pigmentasi kulit dan pigmentasi yang disebabkan oleh *melanophore-stimulating hormone (MSH)* dan pengaruh kelenjar adrenal pada kelenjar hipofisis anterior

Menurut (Dwi, 2021). Penyebab timbulnya striae gravidarum yaitu: Erat kaitannya dengan factor keturunan (elastisitas kulit), Timbul akibat perubahan hormone dan peregangan kulit, Pengaruh sekresi pengeluaran *hormon kortikosteroid*

d. Patofisiologi striae gravidarum

Striae terbentuk sebagai akibat dari lapisan dalam kulit atau dermis, yang terdiri dari serat elastis yang disebut elastin atau kolagen, untuk beradaptasi dengan perubahan warna kulit yang terjadi selama kehamilan. Jaringan yang rusak menempel pada lapisan kulit di bawahnya dan akhirnya membentuk *stretch mark* (Dwi, 2021).

Wanita multipara dengan striae kemerahan sering memiliki garis-garis keperakan yang merupakan bekas luka dari striae gravidarum sebelumnya. Selain itu, garis tengah perut (garis putih) juga berubah menjadi coklat tua dan disebut garis hitam (Prawirohardjo, 2014).

e. Factor-faktor yang mempengaruhi

1) Usia ibu

Usia memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan striatum gestasional dalam hal kualitas dan kuantitas fibrilin yang terkait dengan peregangan kulit yang disebabkan oleh kerusakan mikrofibril dan fibrilin. Setelah usia 45 tahun, elastisitas kulit berubah dan semua lapisan kulit, termasuk epidermis, dermis, dan jaringan subkutan, secara bertahap menjadi lebih tipis. Semua perubahan tersebut menyebabkan timbulnya kerutan dan hilangnya elastisitas kulit akibat penurunan produksi kolagen. (Sabatina, 2018) (Manullang, 2017).

2) Peningkatan berat badan

Kenaikan berat badan yang signifikan menyebabkan jaringan ikat di bawah kulit meregang, robek, dan atrofi. Hal ini menghasilkan karakteristik jaringan parut striatum karena kulit terus-menerus meregang dengan cepat. Oleh karena itu, ibu hamil harus menjaga berat badan yang stabil atau menambah berat badan secara perlahan (Ramadhanti, 2021).

3) Usia kehamilan

Jika Anda hamil di usia 4-5 bulan, perut Anda akan membesar. Perut yang membesar pada ibu hamil meregangkan kulit dan merobek jaringan elastis di bawah kulit (Effendi and Widiastuti, 2014).

4) Paritas

Karena wanita primipara dikaitkan dengan perkembangan *stretch mark*, seperti yang terkait dengan elastisitas kulit, jumlah telur pertama yang diletakkan adalah ukuran perkembangan *stretch mark* pada kehamilan berikutnya (Sabatina, 2018).

f. Pengukuran striae gravidarum

Penilaian striae gravidarum dengan menggunakan *Davey score* yaitu dengan cara penilaian menjadi 2, nilai 0-3 untuk jumlah striae, dan nilai 0-3 untuk warna striae.

1) Untuk jumlah striae gravidarum dinilai dengan:

- 0 : bila tidak ada striae
- 1 : kurang dari 5 garis striae
- 2 : 5-10 garis striae

3 : > 10 garis striae

2) Untuk warna striae dinilai dengan:

0 : warna putih

1 : coklat muda

2 : coklat tua

3 : coklat tua kehitaman

3) Selanjutnya hasil pengukuran jumlah dan warna striae gravidarum dikategorikan dalam 4 kelompok yaitu:

0-3 : tanpa striae gravidarum

4-9 : ringan

10-15 : sedang

>16 : berat

(Khrisnamurti, Nurdiati and Setiyarini, 2018).

3. Analisis keterkaitan lidah buaya dan *striae gravidarum*

Ketika striae gravidarum mengalami hiperpigmentasi dan tidak dicegah, maka akan menjadi guratan kulit yang permanen dan sulit untuk dihilangkan. Salah satu alternative perawatan yang bisa dilakukan adalah menggunakan laser yang membutuhkan biaya tinggi. Oleh karena itu, digunakan beberapa metode untuk mencegah perkembangan yang lebih luas (Hajhashemi *et al.*, 2018).

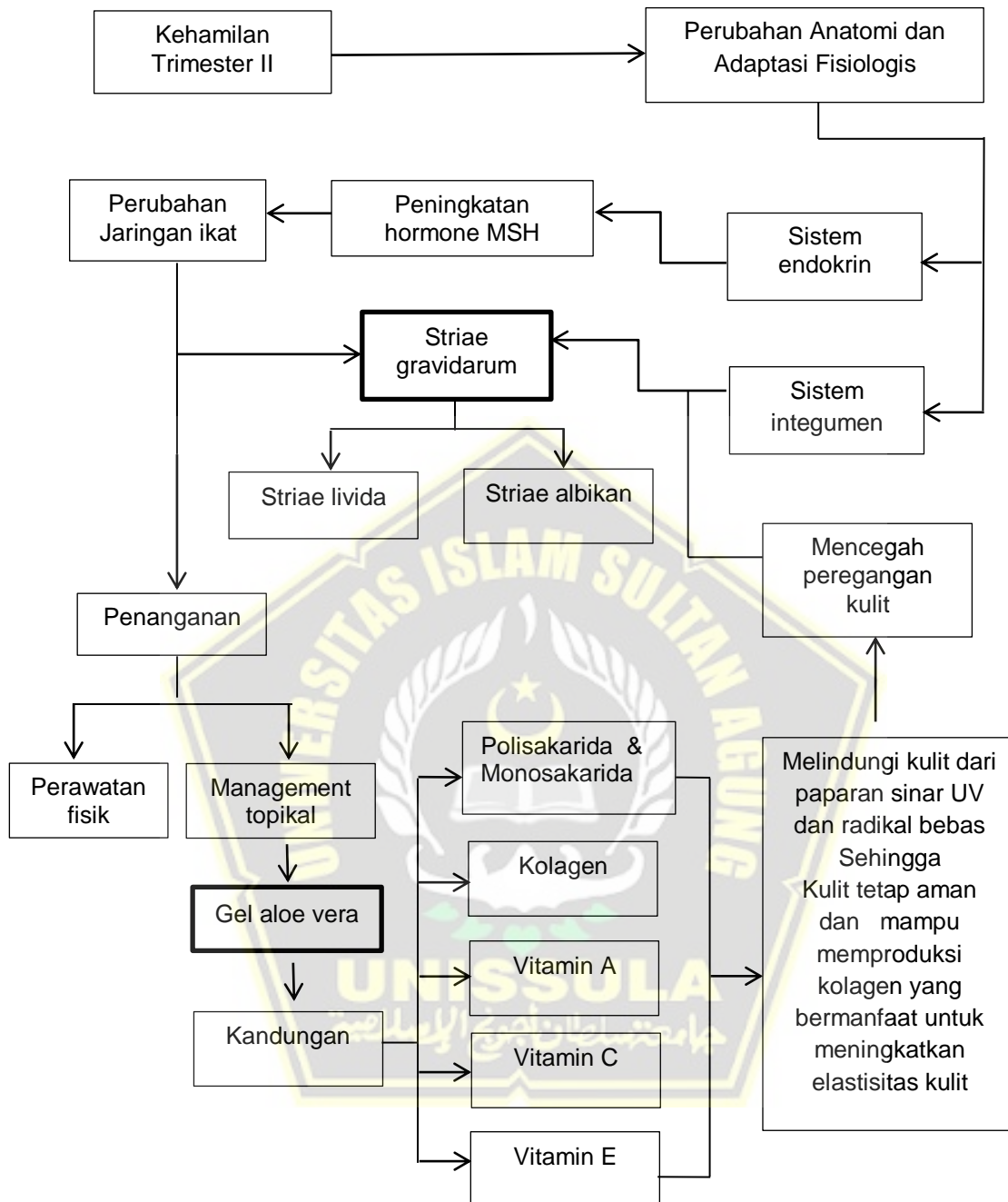
Banyak penelitian yang menggunakan obat topikal atau laser untuk pengobatan striae gravidarum nongestasional, tetapi hanya sejumlah kecil penelitian yang berfokus secara khusus pada pengobatan striae gravidarum gestasional. Pengobatan harus dilakukan selama tahap awal striae gravidarum daripada ketika striae telah berubah

menjadi permanen. Banyak terapi homeopati dan alternatif, termasuk minyak buah dan sayur yang menghidrasi kulit, digunakan tetapi dibatasi oleh bukti yang tidak cukup (Hajhashemi *et al.*, 2018).

Berbagai perawatan termasuk retinoid topikal, terapi laser, dan pengelupasan kimia sejauh ini sudah diteliti. Salah satunya yaitu dengan gel *aloe vera* dengan bukti orang Iran kuno telah menggunakan lidah buaya untuk melembutkan kulit dan mencegah striae. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gel lidah buaya mempercepat proses penyembuhan luka baik luka dalam maupun luka luar (Hajhashemi *et al.*, 2018).

Manfaat *Aloe vera Gel* (Lidah Buaya) membantu memperlambat penuaan kulit, karena lidah buaya dapat meningkatkan produksi kolagen dan elastisitas kulit sehingga kulit tidak mudah meregang yang berakibat munculnya striae gravidarum (Muliyawan, 2013). Lidah buaya dapat menjaga elastisitas kulit agar tetap lembap, kenyal, dan terlihat awet muda karena mengandung antioksidan yang cukup tinggi. Selain itu kemampuan lidah buaya dapat merangsang pertumbuhan kolagen pada kulit, serta mempunyai kandungan vitamin E di dalamnya yang dapat meningkatkan imunitas kulit dan daya reproduksi sehingga mencegah timbulnya striae gravidarum (Indradewa, 2021).

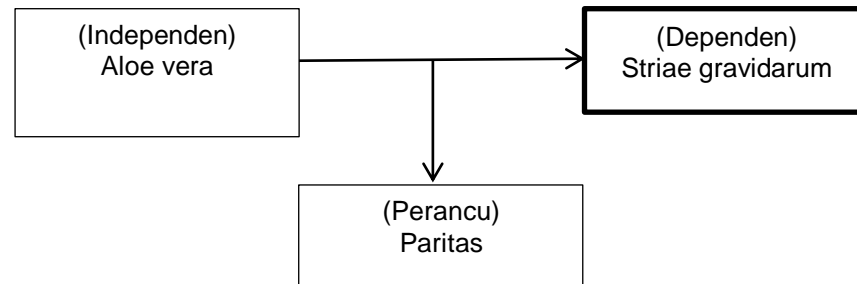
B. Kerangka Teori



Gambar 2.4. Kerangka teori

(Muliawan, 2013), (Christine Yohana, 2019), dan (Pankaj K, Deen D, Ritu S, Priyanka P, Sharmistha G, Atul K, 2013)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.5. Kerangka Konsep

D. Hipotesis

1. Hipotesis Alternative (H_a)

Ada efektivitas pemberian *gel aloe vera* terhadap striae gravidarum ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada efektivitas pemberian *gel aloe vera* terhadap striae gravidarum ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu suatu objek/subjek yang telah ditentukan oleh peneliti yang memiliki nilai dan ciri-ciri yang sesuai ketentuan dari peneliti agar dicermati sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Target dipenelitian ini yaitu semua wanita hamil trimester II yang melakukan kunjungan *antenatal care* di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak pada bulan Desember 2021 berjumlah populasi terjangkau pada penelitian ini 42 ibu hamil yang didapatkan dari data rekam medik kunjungan *antenatal*.

2. Sampel

Sampel ialah komponen dari seluruh ciri-ciri dipunyai seorang populasi. Sampel digunakan agar membantu meringankan tugas peneliti dalam dana, waktu dan tenaga, jika jumlah populasi banyak (Sugiyono, 2018).

Besar sampel diperoleh dengan melalui rumus slovin (F. Firdaus, 2021).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi

$$n = \frac{42}{1+42 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{42}{1+42 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{42}{1+0,42}$$

$$n = \frac{42}{1,42}$$

$$n = 29,57 \text{ (dibulatkan 30)}$$

Dengan demikian sampel pada penelitian adalah 30 responden. selanjutnya, peneliti melakukan antisipasi untuk mencegah kejadian *drop out* dengan menambahkan 10% dari jumlah sampel dipenelitian. Sehingga, $30 \times 10\% = 3$, kemudian besar sampel yang dibutuhkan $30 + 3 = 33$ responden. Dalam penelitian ini kelompok intervensi yaitu sebesar 17 responden dan kelompok kontrol berjumlah 16 responden.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah dilakukan secara *Purposive Sampling*. Cara ini merupakan ketentuan yang sesuai yang dibuat peneliti, untuk menetapkan sampel disebagian populasi. Selanjutnya diharapkan sampel bisa mewakili syarat populasi yang telah ditetapkan (Arikunto, 2015).

Memprediksi terjadinya penyimpangan dari sampel. Oleh karena itu, kriteria inklusi dan eksklusi harus ditentukan sebelum pemilihan sampel. 33 sampel dalam penelitian ini adalah wanita trimester II dengan striae dan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklus

Kriteria inklusi merupakan standar yang dimiliki oleh seluruh anggota dari populasi yang bisa diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

- 1) Ibu hamil trimester II
 - 2) Ibu hamil yang tidak memiliki riwayat alergi terhadap kandungan yang ada di *gel aloe vera*
 - 3) Hamil tunggal
 - 4) IMT Normal (18,5-24,9)
 - 5) Usia ibu <35 tahun
 - 6) Bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani persetujuan menjadi responden.
 - 7) Ibu hamil yang tidak sedang melakukan perawatan lain guna menghilangkan *straie gravidarum*
- b. Kriteria eksklusi
- Kriteria eksklusi merupakan karakteristik anggota populasi yang tidak memenuhi syarat menjadi sampel (Notoatmodjo, 2018).
- 1) Ibu hamil yang tidak memenuhi prosedur penelitian

B. Jenis Penelitian dan desain penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan mengkaji hubungan antar variabel (Kusumastuti, 2020).

2. Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah *quasi-experimental*. Pada pendekatan *non-equivalent control group design pre-test-post-test design* merupakan desain penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi, dilakukan secara acak atau tidak (Notoatmodjo, 2018).

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02
01		02

Gambar 3.1. Desain penelitian
(Notoatmodjo, 2018).

Keterangan:

R : kelompok dipilih secara random

O1 : pretest pada kelompok eksperimen

O2 : posttest pada kelompok eksperimen

X : perlakuan

O1 : pretest pada kelompok control

O2 : posttest pada kelompok control

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan/persiapan
 - a. Pada awal tahap perencanaan atau persiapan, diawali dengan pengajuan judul penelitian.
 - b. Menyiapkan proposal Bab 1 sd 3 dan memberikan arahan kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2.
 - c. Memutuskan lokasi mana yang akan digunakan sebagai penelitian.
 - d. menyerahkan Izin Pemeriksaan Awal dan Pendataan.
 - e. Setelah itu dilakukan survei pendahuluan dan pengumpulan data di PMB Putri Lia, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.
 - f. Proposal Bab 1 sd 2 akan disetujui oleh pembimbing 1 dan

pembimbing 2.

- g. Penyusunan seminar dan implementasi contoh proposal.
- h. Selanjutnya, revisi proposal
- i. Menyerahkan surat izin penelitian ethical clearance ke komisi etik FK Unissula.
- j. Setelah itu surat izin penelitian keluar beserta surat ethical clearance diterima.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menentukan responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
- b. Selain itu, peneliti memberikan informed consent kepada responden yang bersedia mengikuti penelitian. Peneliti kemudian memperkenalkan diri kemudian menjelaskan kepada narasumber tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- c. Pada saat penelitian peneliti dan responden diwajibkan mengikuti protokol kesehatan yaitu 3M (cuci tangan, pakai masker, jaga jarak).
- d. Selanjutnya peneliti melakukan pengukuran tingkat keparahan striae gravidarum sebelum dilakukan intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan *davey score*. Dengan cara penilaian dibagi menjadi 2, nilai 0-3 untuk jumlah striae, dan nilai 0-3 untuk warna striae.

Penilaian striae gravidarum dengan menggunakan *Davey score* yaitu dengan cara penilaian menjadi 2, nilai 0-3 untuk jumlah striae, dan nilai 0-3 untuk warna striae.

1) Untuk jumlah striae gravidarum dinilai dengan:

0 : bila tidak ada striae

1 : kurang dari 5 garis striae

2 : 5-10 garis striae

3 : > 10 garis striae

2) Untuk warna striae dinilai dengan:

0 : warna putih

1 : coklat muda

2 : coklat tua

3 : coklat tua kehitaman

3) Selanjutnya hasil pengukuran jumlah dan warna striae gravidarum dikategorikan dalam 4 kelompok yaitu:

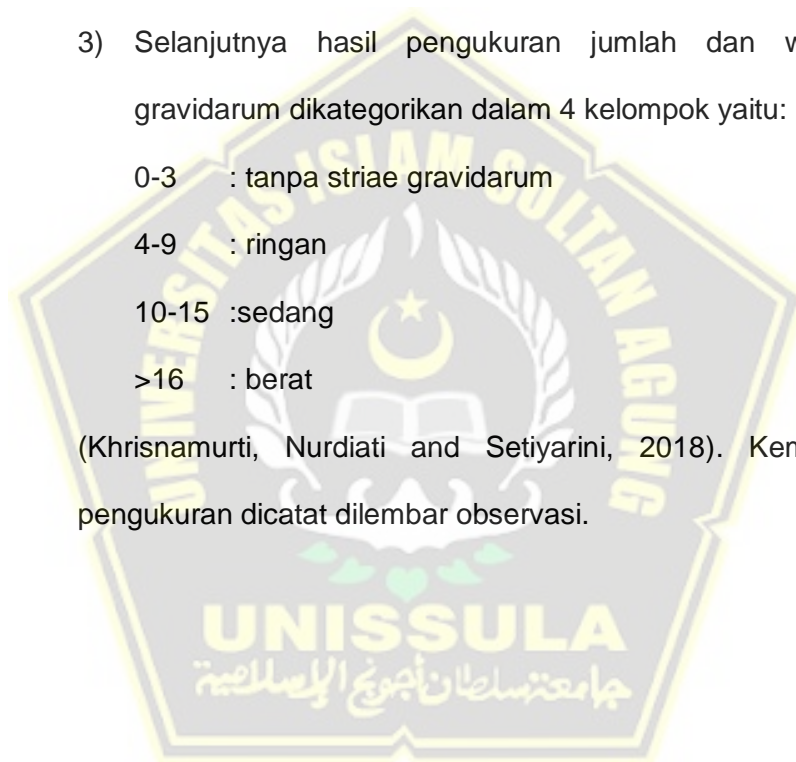
0-3 : tanpa striae gravidarum

4-9 : ringan

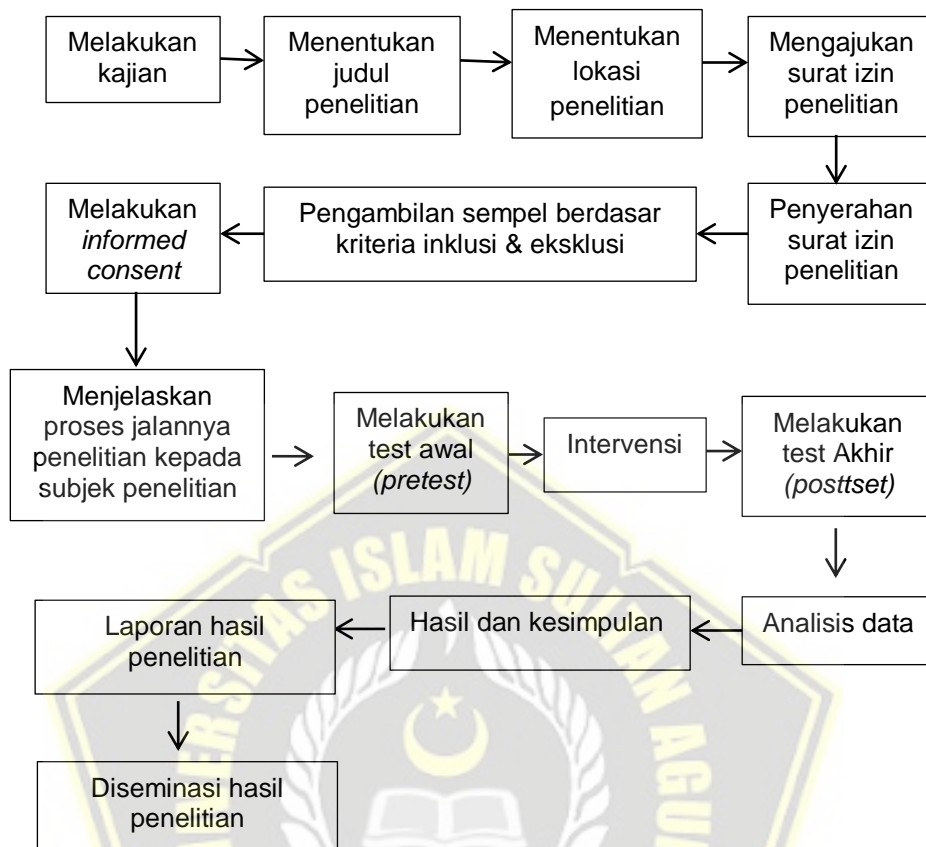
10-15 : sedang

>16 : berat

(Khrisnamurti, Nurdiati and Setiyarini, 2018). Kemudian hasil pengukuran dicatat dilembar observasi.



3. Langkah-langkah penelitian



Gambar 3.2. Alur penelitian

D. Variabel penelitian

Variabel adalah atribut seseorang atau sesuatu yang menunjukkan perubahan dari satu orang ke orang lain, atau dari satu hal ke hal lain (Sugiyono, 2018).

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas (independen) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) “Variabel bebas (independen) adalah

“variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan atau terjadinya pada variabel terikat Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian lidah buaya (Saryono, 2013).

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat didefinisikan sebagai “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas (Saryono, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah striatum pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2022.

3. Variabel perancu

Variabel perancu adalah variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan terikat tetapi tidak dengan variabel perantara (M. M. Firdaus, 2021) Variabel perancu dalam penelitian ini adalah jumlah telur yang diletakkan betina trimester II di PMB Putiria Kecamatan Sayun Kabupaten Demak tahun 2022

E. Definisi operasional penelitian

Definisi operasional ialah didefinisikan sebagai karakteristik diamati dari sesuatu yang berdasarkan karakteristiknya (Kurniawan, 2021).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel bebas : Pemberian <i>Aloe vera</i>	Memberikan gel <i>aloe vera</i> ke bagian perut ibu yang mengalami striae gravidarum dengan cara mengoleskan 2 gram atau setengah sendok teh gel <i>aloe vera</i> dan sebanyak 2 kali sehari selama 2 minggu.	Lembar observasi	0 : tidak dioles 1 : dioles	Nominal

Tabel 3.1 (lanjutan)

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
2	Variabel terikat : Striae gravidarum	Jaringan parut linear pada kulit akibat peregangan kulit yang melebihi batas elastisitasnya. Yang dilihat dari jumlah dan warna striae gravidarum. Untuk jumlah striae gravidarum diperut ibu dinilai dengan: 0 : bila tidak ada striae, 1 : kurang dari 5 garis striae 2 : 5-10 garis striae 3 : > 10 garis striae Untuk warna striae dinilai dengan: 0 : warna putih 1 : coklat muda 2 : coklat tua 3 : coklat tua kehitaman	Lembar observasi	0-3 : tanpa striae 4-9: ringan 10-15: sedang >16: berat	Ordinal
3.	Variabel perancu: Paritas	Jumlah anak hidup yang dilahirkan	Lembar observasi	0: Primigravida 1: Multigravida	Nominal

F. Metode pengumpulan data

1. Data penelitian

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari peneliti (Sugiyono, 2019). Data primer untuk penelitian ini diperoleh langsung dari sampel dengan melakukan wawancara dengan responden
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak ketiga atau berasal dari laporan yang ada (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini rekam medis diambil dari Laporan PMB Putri Lia Kecamatan Sayun Kabupaten Demak tahun 2022.

2. Teknik pengumpulan data

Metode survei merupakan metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi sistematis. Pengamatan sistematis adalah pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pedoman atau kerangka pengamatan yang mencakup aspek perilaku yang ingin diketahui (Arikunto, 2019). Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian lidah buaya efektif terhadap striatum pada ibu hamil trimester II kehamilan di PMB Putri lia Kecamatan Sayun Provinsi Demak tahun 2022.

3. Alat ukur

Lembar observasi merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data melalui observasi (Sugiyono, 2019). Untuk mendokumentasikan identitas responden, akan dicatat tingkat keparahan stretch mark responden sebelum dan sesudah prosedur dan observasi dengan pemberian gel lidah buaya. Prosedur pemrosesan data

G. Metode pengolahan data

Menurut (Hidayat, 2014), tahap-tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Mengedit adalah cara untuk mengubah data yang dikumpulkan. Pemrosesan terjadi karena data input (data mentah) mungkin tidak memenuhi persyaratan atau tidak sesuai dengan peraturan. Oleh karena itu, manipulasi data dilakukan untuk menyempurnakan

ketidaktepatan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

2. *Coding*

Coding yaitu pemberian kode-kode tertentu pada setiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. *Coding* untuk variabel Independent (Pemberian gel *aloe vera*) yaitu 0. Tidak dioles diberikan pemberian gel *aloe vera*, 1. Dioles diberikan Pemberian gel *aloe vera* dan *coding* untuk variabel Dependent (Striae Gravidarum pada ibu hamil trimester II), yaitu 0-3: tanpa striae gravidarum, 4-9: ringan, 10-15: sedang, >16: berat. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry)..

3. *Scoring*

Memeriksa kembali lembar observasi apakah ada jawaban responden atau hasil observasi yang ganda ataupun yang belum terisi.

4. Tabulasi

Data menggunakan SPSS melalui komputerisasi kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

H. Analisis data

1. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu mendefinisikan hasil penelitian berdasarkan ciri setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *aloe vera*, variabel dependennya yaitu striae gravidarum. Analisis data univariate ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis bivariate

Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel (Gani, 2015). Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji SPSS. Sebelum dilakuakn uji sebelumnya peneliti melakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji analisis *shapiro wilk* karena sampel yang digunakan <50 sampel. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data distribusi tidak normal (*sig* <0,05) maka uji bivariat menggunakan uji *Mann Whitney*.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1}{N_1}\right) + \left(\frac{S_2}{N_2}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata kelompok 1

X_2 : Rata-rata kelompok 2

S_1 : Standar deviasi kelompok 1

S_2 : Standar deviasi kelompok 2

n_1 : Banyaknya sampel kelompok 1

n_2 : Banyaknya sampel kelompok 2

I. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan mulai Bulan 3 Maret 2022 sampai 25 April 2022

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2022.

J. Etika penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) , etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Pada penelitian ini telah mendapatkan persetujuan yang diterbitkan dari Komisi Bioetik Unissula dengan nomor 109/III/2022/Komisi Bioetik.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membeikan *informed consent* kepada responden sebelum dilakukan penelitian dan menghargai keputusan yang diambil oleh responden.
2. Peneliti saat melakukan pemeriksaan striae gravidarum pada responden dilakukan ditempat atau ruangan yang tertutup dan aman, nyaman bagi responden
3. Peneliti tidak membanding-bandingkan antara responden yang satu dengan yang lainnya dan peneliti memberikan perlakuan yang sama di kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
4. Peneliti memberikan perlakuan kepada responden dengan pemberian *Gel Aloe vera* dan tetap memberikan perlindungan dengan tidak menyalah gunakan tindakan kepada responden serta memberikan hadiah berupa handuk kepada kelompok intervensi dan kontrol sebagai bentuk terima kasih.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Putri Lia P. A. Md. Keb yang beralamat Jl. Jati Krajan, Krajan, Jetaksari, Kec. Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563. PMB Putri Lia termasuk wilayah kerja Puskesmas Sayung II yang terletak di Desa, Pilang, Tambakroto, Kec. Sayung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563.

Tenaga kesehatan yang bertugas di PMB Putri Lia adalah Bidan Putri dibantu oleh dua orang bidan yang menjaga. Di PMB, Putri Lia menawarkan berbagai layanan termasuk konseling kesehatan, konseling keluarga berencana, perawatan prenatal, perawatan pascapersalinan, perawatan bayi, layanan keluarga berencana, dan imunisasi ibu dan bayi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian *gel aloe vera* terhadap *striae gravidarum* di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari observasi yang dilakukan oleh peneliti. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 33 ibu hamil trimester II yang mempunyai *striae gravidarum*. Dengan kelompok intervensi berjumlah 17 responden yang diberikan *gel aloe vera* dan 16 responden pada kelompok kontrol.

Pengambilan data dalam penelitian ini didapatkan dari data di PMB Putri Liadan survey langsung. Waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan data yaitu dari 3 maret 2022 sampai 25 april 2022. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapat persetujuan responden adalah

dengan mendatangi responden satu persatu. Kemudian peneliti menjelaskan mengenai striae gravidarum, berikutnya menjelaskan mengenai manfaat *gel aloe vera* serta menjelaskan mengenai alur penelitian kepada responden. Selanjutnya peneliti melakukan *informed consent* dan bila responden setuju maka dilakukan pemeriksaan pada responden.

Pada proses penelitian, sebelum dilakukan intervensi peneliti melakukan pemeriksaan berupa observasi terhadap keadaan perut responden berupa foto sebelum intervensi. Kelompok intervensi diberikan *gel aloe vera* selama dengan 2 minggu, Setiap responden diberikan 1 *Tube* (56 gram) *gel aloe vera*, yang diberikan sebanyak 2 kali setelah mandi di pagi hari dan sebelum tidur di malam hari, pada area dengan striae gravidarum, yaitu pada perut ibu hamil. Setiap pengolesan pada perut diberikan dengan takaran sebanyak setengah sendok teh (2 gram) *gel aloe vera*, yang dioleskan dengan lembut dan tanpa pijatan pada area kulit perut ibu hamil. Pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi apapun. Pada proses penelitian, peneliti melakukan monitoring terhadap responden dengan berkomunikasi dengan melalui whatsapp (chat dan foto) setiap hari. Setelah 2 minggu, peneliti melakukan kunjungan dan pemeriksaan berupa observasi (foto dan kuesoner) terhadap kelompok intervensi dan kontrol.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 33 responden selama penelitian berlangsung terdapat beberapa responden dropout. Pada kasus responden dropout berjumlah 3 responden diawal berjalannya penelitian, hal ini disebabkan responden tersebut tidak mempunyai kriteria yang sudah diatur peneliti. Kemudian peneliti mencari kekurangan responden sebanyak 3 responden untuk melengkapi kekurangan tersebut. Setelah pengambilan data selesai, peneliti melakukan pengolahan data dengan SPSS.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

- a. Gambaran tingkat striae gravidarum sebelum pemberian gel aloe vera terhadap kelompok intervensi dan kontrol pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

Tabel 4.1. Distribusi Data Striae Gravidarum pada Ibu Hamil TM II Pada Kelompok intervensi dan kontrol

Kategori	<i>Striae Gravidarum</i> Kelompok Intervensi n = 17	<i>Striae Gravidarum</i> Kelompok Kontrol N = 16
Tanpa striae	1 (6%)	10 (62 %)
Ringan	16 (94%)	6 (38%)
Total	17 (100%)	16 (100%)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa uji data analisis univariat pada ibu hamil tingkat Striae Gravidarum pada kelompok intervensi sebelum pemberian *Gel Aloe vera* sebagian besar memiliki *striae gravidarum* kategori ringan sebanyak 16 ibu hamil atau 94% dan 1 6% mengalami kategori ringan. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki kategori tanpa striae yaitu 10 ibu hamil atau 62 % dan selain itu mempunyai kategori ringan sebanyak 6 atau 38%.

- b. Gambaran tingkat striae gravidarum setelah pemberian gel aloe vera terhadap kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

Tabel 4.2. Distribusi Data Striae Gravidarum pada Ibu Hamil TM II Pada Kelompok intervensi dan Kontrol

Kategori	<i>Striae Gravidarum</i> Kelompok Intervensi	<i>Striae Gravidarum</i> Kelompok Kontrol
	n = 17	N = 16
Tanpa striae	7 (41%)	1 (6%)
Ringan	10 (59%)	15 (94 %)
Total	17 (100%)	16 (100%)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil uji data analisis univariat pada ibu hamil setelah pemberian *Gel Aloe vera* pada kelompok intervensi menunjukkan perubahan yaitu 7 atau 41% kategori Tanpa Striae dan ringan sebanyak 10 atau 59% ibu hamil. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki kategori ringan sebanyak 15 atau 94% dan tanpa striae 1 (6%).

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas Data

Tabel 4. 3. Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	Kesimpulan
Pre Intervensi	0.013	Berdistribusi tidak normal
Post Intervensi	0.029	Berdistribusi tidak normal
Pre Kontrol	0.208	Berdistribusi tidak normal
Post Kontrol	0.042	Berdistribusi tidak normal

*ket: Uji Shapiro Wilk

Uji Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan jumlah responden berjumlah 33 responden. Dan pengujian data pada penelitian ini dilakukan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil yang diperoleh dalam uji normalitas berdistribusi tidak normal dengan *level of Significance* > 0,05.

- b. Efektivitas pemberian *Gel Aloe vera* terhadap *Striae Gravidarum* di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

Tabel 4.4. Efektivitas pemberian Gel Aloe vera terhadap Striae Gravidarum berdasarkan uji Mann Whitney test

Variabel	N	Mean	P value
Post intervensi	17	12.53	< 0,004
Post kontrol	16	21.75	

*Ket : Uji Mann Whitney

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil data dari uji Mann Whitney test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah intervensi. Pada tabel didapatkan hasil bahwa setelah intervensi didapatkan *P value* yaitu $<0,005$ yang artinya $\alpha < 0,05$ hasil menunjukkan ada beda, dan dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi ada beda setelah pemberian intervensi.

C. Pembahasan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian *Gel Aloe vera* terhadap kejadian *Striae Gravidarum* pada ibu hamil. Pada pembahasan ini akan diberikan hasil analisis yang sudah dilakukan melalui uji SPSS.

1. Gambaran tingkat *striae gravidarum* sebelum pemberian *gel aloe vera* terhadap kelompok intervensi dan kontrol pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji data analisis univariat pada ibu hamil tingkat *Striae Gravidarum* pada kelompok intervensi sebelum pemberian *Gel Aloe vera* sebagian besar memiliki *striae gravidarum* kategori ringan sebanyak 16 ibu hamil atau 94%.

Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki kategori tanpa striae yaitu 10 ibu hamil atau 62 %.

Dalam penelitian ini seluruh ibu hamil mengalami striae gravidarum baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Patofisiologi striae gravidarum bisa di alami setiap seseorang termasuk ibu hamil. Teori ini sejalan dengan penelitian mochar, yang mengatakan perubahan kulit yang terjadi pada kehamilan yang disebabkan adanya pembesaran uterus yang mengakibatkan peregangan elastisitas kulit sehingga mengakibatkan striae gravidarum (Mochtar, 2013).

Tanda awal penyebaran striae gravidarum yaitu meluasnya pembuluh darah melalui lapisan kulit dermis ke lapisan kulit epidermis yang menipis. Hal ini terjadi karena disebabkan peningkatan berat badan dalam waktu yang singkat, salah satunya pada masa kehamilan lapisan kulit dermis yang memiliki sifat elastis akan meregang sesuai peningkatan berat badan ibu hamil yang berdampak munculnya striae gravidarum. Dimana striae gravidarum sendiri berhubungan dengan lapisan kulit dermis yang berfungsi sebagai letak bagi pembuluh darah untuk membawa nutrisi bagi sel sel dikulit (Soltanipoor. F, M. Deleram, 2010).

Hal ini sependapat dengan teori *American Academy of Dermatology*, yang menyebutkan pada masa kehamilan saat usia 24 sampai 28 minggu terdapat 90% ibu hamil mengalami striae gravidarum . pada periode kehamilan terdapat perengan lapisan paling atas kulit yang mengakibatkan munculnya striae gravidarum yang ditandai dengan garis-garis pada bagian tubuh ibu hamil seperti, perut, paha, dada yang

berwarna merah muda sampai keunguan. Setelah persalinan striae gravidarum ini akan menipis menjadi samar dan berubah warna putih pucat seiring berjalannya waktu.

Ketika striae gravidarum mengalami hiperpigmentasi dan tidak dicegah, maka akan menjadi guratan kulit yang permanen dan sulit untuk dihilangkan. Salah satu alternative perawatan yang bisa dilakukan adalah menggunakan laser yang membutuhkan biaya tinggi. Oleh karena itu, digunakan beberapa metode untuk mencegah perkembangan yang lebih luas (Hajhashemi *et al.*, 2018)

2. Gambaran tingkat striae gravidarum setelah pemberian *gel Aloe vera* terhadap kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada ibu hamil trimester II di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

Hasil uji data analisis univariat menunjukkan pada ibu hamil setelah pemberian *Gel Aloe vera* selama 2 minggu pada kelompok intervensi menunjukkan perubahan yaitu 7 atau 41% kategori Tanpa Striae dan ringan sebanyak 10 atau 59% ibu hamil. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi apapun, sebagian besar mengalami perubahan yaitu memiliki kategori ringan sebanyak 15 atau 94% dan tanpa striae 1 (6%).

Pada hasil analisis setelah 2 minggu pada kelompok kontrol tanpa terdapat ibu hamil yang mempunyai ketogori tanpa striae 1 (6%). Hal ini sejalan dengan teori Brennan *et al.*, 2018 yang menyebutkan Penyebab pasti striae gravidarum masih belum jelas diketahui, tetapi diperkirakan efek stres pada jaringan atau peregangan kulit dan efek hormonal selama kehamilan dan berbeda pada setiap ibu hamil (Brennan *et al.*, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian Manullang, 2017. Yang menyatakan pada usia wanita muda lebih rentan mengalami striae gravidarum karena terjadi kerusakan pada mikrofibril dan fibrilin. Hal ini berkaitan dengan kualitas dari fibrilin pada wanita usia muda yang tidak mampu menahan peregangan sehingga kulit mudah rapuh atau pecah (Manullang, 2017).

Dalam penelitian (Effendi and Widiastuti, 2014). Pada ibu hamil saat kehamilan diwajibkan mengontrol berat badan agar naik secara seimbang sesuai usia kehamilan. Jika berat badan mengalami peningkatan secara signifikan dalam waktu cepat. Kulit akan mengalami peregangan, ruptur, pecah, dan menyebabkan jaringan parut atau guratan-guratan pada kulit yang disebut striae gravidarum (Effendi and Widiastuti, 2014).

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang striae gravidarum mengakibatkan sebagian besar ibu hamil tidak terlalu mempedulikan striae gravidarum sehingga tidak tahu aloe vera yang dapat bermanfaat untuk striae gravidarum. Kejadian ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa penanganan striae gravidarum salah satunya dengan pengobatan non farmakologi yaitu topical (Fakultas kedokteran, 2021).

3. Perbedaan Striae Gravidarum Pada Kelompok intervensi sebelum dan Sesudah Pemberian *Gel Aloe vera* Efektivitas pemberian *Gel Aloe vera* terhadap Striae Gravidarum di PMB Putri Lia Kecamatan Sayung Kabupaten Demak 2022.

Hasil analisis pada tabel 3.4 menjelaskan adanya beda pada tingkat striae gravidarum pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah intervensi di bandingkan kelompok kontrol. Didapatkan hasil

Mann Whitney test dengan nilai *P value* <0,004 yang artinya bila nilai $\alpha < 0,05$ hasil menunjukkan adanya beda, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada beda pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian *Gel Aloe vera* di bandingkan kelompok kontrol. Disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen adanya pengaruh pemberian *Gel Aloe vera* terhadap Striae Gravidarum ibu hamil trimester II.

Hai ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Hasnita *et al.*, 2019). Menyatakan bahwa gel lidah buaya mempunyai kemampuan yang relative sama dengan Bioplacenton untuk meningkatkan re-epitelisasi epidermis, sehingga luka lebih cepat menutup.

Kandungan *aloe vera* salah satunya yaitu lignin, saponin, tanin dan aloctin. Tanin sendiri senyawa organik yang tersusun dari senyawa campuran polifenol kompleks. Tanin mempunyai karakter antibakteri dengan melarutkan protein. (Arifin, 2015). Hal ini sejalan dengan teori Muliayawan, 2013. Menyebutkan bahwa *aloe vera* sangat bermanfaat untuk kulit karena mampu mempengaruhi produksi protein terutama kolagen yang memiliki fungsi meningkatkan elastisitas kulit sehingga tidak mudah pecah saat terjadi peregangan (Muliayawan, 2013).

Cara untuk mencegah striae gravidarum bisa dicegah dengan mengontrol kenaikan berat badan secara teratur. Sedangkan untuk menghilangkan striae gravidarum bisa melakukan beberapa perawatan yang membantu melembabkan kulit salah satunya menggunakan produk yang mengandung vitamin A, B, C, dan E, .

Selain beberapa bahan yang tercantum di atas, beberapa lidah buaya juga mempunyai manfaat untuk kulit.

a. Polisakarida dan monosakarida

Polisakarida dan monosakarida mampu melindungi kulit dari sinar matahari dan mempengaruhi kulit menjadi lebih elastis dan mengalami penuaan dini. Menginduksi aktivitas fibroblas, yang mempengaruhi serat elastin dan kolagen, meningkatkan resistensi UV ((Christine Yohana, 2019).

b. Vitamin A

Vitamin A atau biasa dikenal dengan retinol mempunyai peran penting dalam jaringan kulit, yaitu:

- 1) Merangsang pertumbuhan sel-sel kulit baru yang baik dan sehat.
- 2) Meningkatkan produksi kolagen dan glycosaminoglycans yang berfungsi penting untuk mengencangkan kulit (Muliyawan, 2013).

c. Vitamin C

Vitamin C memiliki banyak manfaat untuk kesehatan kulit. Diantaranya adalah:

- a) Antioksidan yang melindungi kulit dari serangan radikal bebas
- b) Asam askorbat yang didalam vitamin C berguna untuk melindungi kulit dari pengaruh jahat sinar ultraviolet (UV) dan juga berfungsi untuk merangsang kolagen yang mana bermanfaat untuk meningkatkan elastisitas kulit (Muliyawan, 2013).

d. Vitamin E

Vitamin E mempunyai khasiat penting bagi kesehatan kulit, diantaranya yaitu:

- 1) Kulit dapat mengalami penuaan dini yang ditimbulkan dari radiasi sinar matahari. Vitamin E mampu melindungi kulit menjadi UV Protection dan antioksidan yang berfungsi penting menjaga keurasakan sel kulit (Mulyawan, 2013).
- 2) Kandungan vitamin E pada lidah buaya juga bisa menghilangkan *stretch marks* pada kulit (Go Dok, 2019).

Hal ini sesuai dengan teori Menurut (Salman, 2016). Perawatan saat hamil yang mengalami *Striae Gravidarum* yaitu salah satunya dengan mengontrol kecukupan nutrisi dari ibu hamil. Pantau kenaikan berat badan untuk menghindari kenaikan berat badan secara tiba-tiba. Berolahraga secara teratur selama kehamilan seperti yang diarahkan oleh dokter Anda. Makan makanan tinggi serat seperti sayuran dan buah-buahan dapat membantu mencegah munculnya stretch mark. Kulit yang gatal tidak boleh digaruk di area yang sering mengalami stretch mark. Ini meregangkan dan meregangkan lapisan luar dan tengah kulit, menghasilkan stretch mark. Untuk hasil terbaik, gunakan lidah buaya dan minyak zaitun secara teratur untuk menjaga kulit tetap terhidrasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah suatu hambatan atau kejadian yang tidak dapat di jangkau atau dikontrol oleh penliti selama penelitian:

1. Peneliti tidak bisa mengontrol pola aktivitas ibu hamil seperti menggaruk area striae gravidarum.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol pola makan ibu hamil sehingga apabila berpengaruh terhadap peningkatan berat badan berlebihan mengakibatkan peregangan kulit semakin luas.
3. Peneliti tidak melakukan observasi secara langsung untuk mengawasi responden dalam memakai *Gel Aloe vera* sesuai petunjuk.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kategori Striae Gravidarum pada kelompok intervensi sebelum pemberian *Gel Aloe vera* sebagian besar memiliki *striae gravidarum* kategori ringan sebanyak 16 ibu hamil atau 94%. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki kategori tanpa striae yaitu 10 ibu hamil atau 62 %.
2. Setelah 2 minggu pemberian *Gel Aloe vera* pada kelompok intervensi menunjukkan perubahan yaitu 7 atau 41% ketegori Tanpa Striae dan ringan sebanyak 10 atau 59% ibu hamil. Sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki kategori ringan sebanyak 15 atau 94% dan tanpa striae 1 (6%).
3. Terdapat pengaruh pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian *Gel Aloe vera* ($P\text{ value} < 0,004$).

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan untuk wanita hamil bisa menggunakan *Gel Aloe vera* sebagai alternative terapi untuk mengurangi striae gravidarum pada kehamilan.
2. Bagi Bidan

Bagi bidan dapat memberikan edukasi tentang *Gel Aloe vera* sebagai alternatif pencegahan atau pengobatan striae gravidarum terutama kepada ibu hamil yang mengalami striae gravidarum.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan membandingkan efektifitas *Gel Aloe vera* dengan perawatan non farmakologis lainnya dan dapat mengontrol secara langsung pemberian *Gel Aloe vera* di bagian area striae gravidarum pada ibu hamil.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. S. (2015) *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2015) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brennan, M. *et al.* (2018) 'Prevention of striae gravidarum: Study protocol for a pilot randomised controlled trial 11 Medical and Health Sciences 1117 Public Health and Health Services 11 Medical and Health Sciences 1103 Clinical Sciences', *Trials*, 19(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s13063-018-2898-7.
- Christine Yohana, S. (2019) 'Manfaat Lidah Buaya Sebagai Anti Penuaan Melalui Aktivitas Antioksidan', *Sianturi, C. Y.*, 17(1), pp. 34–38.
- Dwi, N. (2021) *Bahan Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Effendi, N. and Widiastuti, H. (2014) 'Jurnal Kesehatan', *Jurnal Kesehatan*, 7(2), pp. 353–360. doi: 10.24252/kesehatan.v7i2.54.
- Fakhiroh, D. (2017) *Penggunaan Minyak Zaitun Untuk Mengurangi Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester II Di BPM Endah Minarni SST Kebumen Tahun 2017*. kobumen.
- Fakultas kedokteran, U. (2021) *Ilmu Penyakit kulit Dan Kelamin*. Edited by B. P. FKui. Jakarta.
- Farahnik, B. *et al.* (2017) 'Striae gravidarum: Risk factors, prevention, and management', *International Journal of Women's Dermatology*, 3(2), pp. 77–85. doi: 10.1016/j.ijwd.2016.11.001.
- Firdaus, F. (2021) *Metodologi penelitian ekonomi*. Aceh: Yayasan penerbit Muhammad zaini.
- Firdaus, M. M. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Gani, I. (2015) *ALAT ANALISIS DATA: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: ANDI.
- Go Dok (2019) *Beautylopedia: 110 rahasia cantik alami*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hajhashemi, M. *et al.* (2018) 'The effect of *Aloe vera* gel and sweet almond oil on striae gravidarum in nulliparous women', *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 31(13), pp. 1703–1708. doi: 10.1080/14767058.2017.1325865.

- Hasnita, E. *et al.* (2019) 'PEMUDARAN STRETCH MARK DENGAN OLIVE OIL DAN EKTRA LIDAH BUAYA (*ALOE VERA*)', 1, pp. 87–93.
- Heng, H. C., Zulfakar, M. H. and Ng, P. Y. (2018) 'Pharmaceutical applications of *Aloe vera*', *Indonesian Journal of Pharmacy*, 29(3), pp. 101–116. doi: 10.14499/indonesianjpharm29iss3pp101.
- Hidayat, A. A. (2014) *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: salemba medika.
- Idaningsih, A. (2016) *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jawa Barat: LovRinz Publishing.
- Inradewa, D. (2021) *Inovasi Teknologi Agronomi dilahan pasir pantai*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khrisnamurti, S., Nurdiati, D. S. and Setiyarini, W. I. (2018) 'Memeriksa Striae Gravidarum untuk Memperkirakan Laserasi Perineum', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(2), p. 96. doi: 10.22146/jkr.38548.
- Kurniawan, W. (2021) *Metodologi Penelitian kesehatan dan keperawatan*. Jawa Barat: CV. RUMAH PUSTAKA.
- Kusumastuti, A. (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Manullang, W. S. (2017) *Gambaran Perubahan-Perubahan Kulit Pada Ibu Hamil Trimester Tiga Di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serang Tahun 2016*. Serang.
- Marhaeni, L. S. (2020) 'Potensi Lidah Buaya (*Aloe vera* Linn) Sebagai Obat Dan Sumber Pangan', *AGRISIA-Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), pp. 32–39.
- Melliawati, R. (2018) 'Potensi Tanaman Lidah Buaya (*Aloe pubescens*) dan Keunikan Kapang Endofit yang Berasal dari Jaringannya', *BioTrends*, 9(1), pp. 1–6.
- Mochtar (2013) *Sinopsis Obstetri Fisiologi Obstetri Patologi Jilid 1*. Jakarta: EGC.
- Muliyawan, D. (2013) *A – Z tentang Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pankaj K, Deen D, Ritu S, Priyanka P, Sharmistha G, Atul K, et al. (2013) 'Pankaj K, Deen D, Ritu S, Priyanka P, Sharmistha G, Atul K, et al.', 13(4), pp. 599–610.
- Parawirohardjo, S. (2014) *Ilmu Kebidanan*. 4th edn. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Patel, A. M. O. B. C. (2021) 'stretch MarkS', in. Statpearls Publishing, Treasure Island (FL).

- Prawirohardjo, S. (2014) *Ilmu Kebidanan*. 4th edn. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sabatina, B. E. C. (2018) 'Pengaruh Pemberian Hidrogel Kunyit (*Curcuma Domestica*) untuk Mengurangi Striae Gravidarum Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya kota Palangka Raya', *Forum Kesehatan*, VIII(2), pp. 17–25.
- Salman, N. (2016) *30 Perubahan Tubuh Selama Hamil*. Jakarta: Pustaka Keman.
- Saryono (2013) *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- siska Debby M.; Sari, Vika Heiditika, T. S. (2012) 'PEMANFAATAN KULIT LIDAH BUAYA (*Aloe vera* Linn.) DAN BUNGA ROSELA (*Hibiscus sabdariffa* Linn.) DALAM PEMBUATAN MINUMAN HERBAL', *Jurnal Teknotan*, 2(Vol 6, No 1 (2012)), pp. 1–8. Available at: <http://jurnal.unpad.ac.id/teknotan/article/view/6315>.
- Soltanipoor. F, M. Deleram, D. (2010) *Efek Minyak Zaitun pada Pencegahan striae gravidarum*. Fakultas ilmu Kedokteran Universitas Teheran.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WHO (2016) *Profil Kesehatan Indonesia*. Diakses pada tanggal 18 April 2019.
- Wulandari, C. L. (2021) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.